

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOTECH TRIMITRA
ABADI SURABAYA**

**OLEH :
SEPTAMA WILLYA CRISTAFI LIYLA
NIM : 14310584**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA
SURABAYA
2018**

ABSTRAK

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 , X_2 , berengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel Y , penulis menggunakan perhitungan regresi berganda untuk uji F dan uji T. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis berpengaruh secara parsial (masing-masing atau sendiri-sendiri) terhadap kinerja (Y). Hal ini dapat dilihat dari masing-masing nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.012 dan nilai signifikansi masing-masing variabel kurang dari 0,05.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pegaaruh Total Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh (sampel sensus) dengan membagikan kuesioner pada Karyawan PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif, metode analisis statistik yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, pengujian signifikan simultan (Uji F) dan pengujian signifikan parsial (Uji T) dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X_1 , X_2 terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya.

Kata kunci : Efektivitas sistem informasi akuntansi, motivasi, kinerja karyawan.

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, perkembangan teknologi selalu berjalan dan berkembang pesat. Kemajuan teknologi memberikan dampak perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia. Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh pada perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis, hal ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut (Kristiani, 2012).

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini juga mempengaruhi sistem informasi pada perusahaan terutama PT. Indotech Trimitra Abadi. Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada perusahaan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa data dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para konsumennya.

Untuk mendorong karyawan agar dapat berprestasi dan bekerja sesuai yang diinginkan oleh perusahaan, maka setiap karyawan harus memiliki motivasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan di tempat bekerja sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indotech Trimitra Abadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indotech Trimitra Abadi.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. Indotech Trimitra Abadi.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliabel) (Widjajanto, 2001 dalam Astuti dan Dharmadiaksa, 2014). Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya dan pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Menurut Azhar Susanto (2013:8) menyatakan ada tiga fungsi dari sistem informasi akuntansi, mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

4. Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Modal pengukuran keberhasilan sistem informasi yang lain dikemukakan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean, yang dikenal dengan *D&M /s Success Model* (DeLone dan McLean, 1992) dalam Jogiyanto (2007:14), memberikan enam dimensi keberhasilan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

- a. *System Quality* (Kualitas Sistem)
- b. *Information Quality* (Kualitas Informasi)
- c. *Service Quality* (Kualitas Pelayanan)
- d. *Use* (Penggunaan)
- e. *User satisfaction* (Kepuasan Pemakai)
- f. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan)

HIPOTESIS

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan mengenai hubungan antar variable dalam kerangka konseptual,

berikut dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

1. Terdapat pengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya.
2. Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan di PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya.
3. Efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan di PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penialian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis.

B. Metode Penentuan Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah karyawan PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya yang berjumlah 60 orang. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik populasi, dimana sampel diambil berdasarkan populasi yang ada secara menyeluruh.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	36	60,0
Perempuan	24	40,0
Total	60	100

Sumber: data karyawan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di PT Indotech Trimitra Abadi adalah laki-laki, yaitu sebanyak 36 orang atau 60% dari total responden. Jenis kelamin tersebut sudah merata dari

dua jenis kelamin. Alasan PT Indotech Trimitra Abadi merekrut mayoritas laki-laki, karena pihak laki-laki dalam bekerja lebih berani menerima tantangan dan lebih ulet.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Pada Tingkat Usia

Keterangan	Frekuensi	Persen (%)
Kurang dari 25 tahun	32	53,3
26-30 tahun	19	31,7
31-35 tahun	5	8,3
Lebih dari 36 tahun	4	6,7
Total	60	100

Sumber: data karyawan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diartikan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di PT Indotech Trimitra Abadi berusia kurang dari 25 tahun, yaitu sebanyak 32 orang atau 53,3% dari total

responden. Hal ini karena PT Indotech Trimitra Abadi memerlukan karyawan lebih muda, agar kedepan dapat mengembangkan perusahaan pada era mendatang.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan pada Tingkat Pendidikan Formal

Keterangan	Frekuensi	Persen (%)
SLTA	43	71,7
Diploma	13	21,6
Sarjana	4	6,7
Total	60	100

Sumber: data karyawan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa yang bekerja di PT Indotech Trimitra Abadi mayoritas adalah lulusan SLTA/ sederajat. Karena dengan perekrutan SLTA/ sederajat sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan

gaji *relative* lebih rendah daripada tingkat sarjana atau diploma. Sebuah nilai plus untuk perusahaan jika dapat menghasilkan kinerja yang baik tanpa harus mengeluarkan biaya lebih untuk gaji karyawan.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Keterangan	Frekuensi	Persen (%)
Belum Kawin	28	46,7
Kawin	32	53,3
Total	60	100,0

Sumber: data karyawan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diartikan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di PT Indotech Trimitra Abadi sudah menikah, yaitu sebanyak 32 orang atau 53,3%. Dengan banyaknya karyawan yang sudah menikah, maka

karyawan tersebut dapat berpikir matang berkenaan dengan pekerjaan dan karir. Hal ini akan mendatangkan timbal balik yang positif baik untuk perusahaan maupun karyawan.

Tabel 5. Jumlah responden berdasarkan masa kerja

Keterangan	Frekuensi	Persen (%)
1-5 tahun	16	26,7
6-10 tahun	19	31,6
11-15 tahun	7	11,7
16-20 tahun	8	13,3
Lebih dari 21 tahun	10	16,7
Total	60	100

Sumber : data karyawan perusahaan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa karyawan yang bekerja di PT Indotech Trimitra Abadi memiliki masa kerja 6–10 tahun, yaitu sebanyak 19 orang atau 31,6%. Berarti karyawan pada

PT Indotech Trimitra Abadi selama ini memiliki loyalitas tinggi pada perusahaan. Hal ini terbukti dari masa kerja yang relatif lama.

**Tabel 6. Hasil uji validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	11.08	6.552	.574	.793
x1.2	11.18	5.474	.626	.768
x1.3	11.35	5.791	.642	.760
x1.4	11.43	4.995	.702	.729

Sumber: data diolah spss 23

**Tabel 7. Hasil uji validitas motivasi (X2)
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	11.30	7.637	.664	.820
x2.2	11.05	6.964	.733	.790
x2.3	11.30	7.061	.744	.786
x2.4	11.20	6.807	.631	.840

Sumber: data diolah spss 23

Tabel 8. Hasil uji validitas kinerja (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y.1	12.25	4.326	.907	.889
y.2	12.93	3.012	.778	.973
y.3	12.20	4.264	.907	.886
y.4	12.27	3.995	.920	.874

Sumber: data diolah spss 23

Tabel 9. Hasil regresi linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.768	1.684		4.613	.000		
	sistem informasi akuntansi	.299	.093	.355	3.205	.002	.954	1.048
	motivasi	.287	.083	.383	3.454	.001	.954	1.048

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: data diolah spss 23

Dari hasil output diatas peneliti dapat membuat persamaan regresi yang terjadi dengan melihat dalam tabel *coefficientsa*,

dan persamaan tersebut dapat dilukiskan sebagai berikut:

$$Y = 7,768 + 0,299X_1 + 0,287X_2 + e$$

Tabel 10. Hasil uji t (parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.768	1.684		4.613	.000		
	Sistem informasi akuntansi	.299	.093	.355	3.205	.002	.954	1.048
	motivasi	.287	.083	.383	3.454	.001	.954	1.048

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: data diolah spss 23

Berdasarkan tabel uji t (parsial) dapat dijelaskan bahwa:

a) Variabel sistem informasi akuntansi (X₁)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, pada variabel sistem informasi akuntansi (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **3.205** dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 2.012 dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**3.205** > 2.012) dan signifikansi < α (0,002 < 0,05) maka H_a ditolak dan H₀ diterima.

b) Variabel motivasi (X₂)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, pada variabel motivasi (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **3.454** dan

nilai signifikansi sebesar 0,001. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar 2.012 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai α yaitu 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**3.454** > 2.012) dan signifikansi < α (0,001 < 0,05) maka H_a diterima dan H₀ ditolak.

1) Uji F (simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H₀), demikian pula sebaliknya.

Tabel 11. Hasil uji koefisien determinasi berganda (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.576 ^a	.332	.308	2.163	.332	14.138	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), sistem informasi akuntansi, motivasi

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: data diolah spss 23

Berdasarkan tabel diketahui bahwa prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi berganda (R²) adalah sebesar 0,332 atau 33,2%. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel terikat yaitu kinerja (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu, sistem informasi akuntansi (X₁) dan motivasi (X₂) sebesar 33,2%.sedangkan sisanya sebesar 66,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel-variabel

independen, yaitu sistem informasi akuntansi (X₁) dan motivasi (X₂), serta variabel dependen kinerja (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis berpengaruh secara parsial (masing-masing atau sendiri-sendiri) terhadap kinerja (Y). Hal ini dapat dilihat dari masing-masing nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.012 dan nilai signifikansi masing-masing variabel kurang dari 0,05. Hasil uji t diperoleh variabel Variabel sistem informasi akuntansi (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **3.205** dan nilai signifikansi sebesar 0,010. pada Variabel motivasi (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **3.454** dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi

nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar 2.012 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai α yaitu 0,05. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar 2.012 dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05.

Hasil nilai koefisien korelasi berganda (R) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas meliputi sistem informasi akuntansi (X_1) dan motivasi (X_2) dengan variabel terikat yaitu : kinerja (Y). pada penelitian ini sebesar 0,576 atau mendekati 1. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,576 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas yang meliputi sistem informasi akuntansi (X_1) dan motivasi (X_2) dengan variabel terikat yaitu : kinerja (Y).

Adapun prosentase pengaruh variabel bebas yang meliputi variabel bebas meliputi sistem informasi akuntansi (X_1) dan motivasi (X_2) dengan variabel terikat yaitu : kinerja (Y). yang ditunjukkan dari koefisien determinasi berganda (R^2) adalah sebesar 0,332 atau 33,2%. Berdasarkan tabel diketahui bahwa prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi berganda (R^2) adalah sebesar 0,332 atau 33,2%. Hal ini berarti bahwa naik turunnya variabel terikat yaitu kinerja (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu, sistem informasi akuntansi (X_1) dan motivasi (X_2) sebesar 33,2%.sedangkan sisanya sebesar 66,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang pengaruh yaitu sistem informasi akuntansi (X_1) dan motivasi (X_2), serta

variabel dependen kinerja (Y). adalah sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki pengaruh baik secara simultan terhadap kinerja (Y).pada PT. Indotech Trimitra Abadi
2. Variabel motivasi (X_2), berpengaruh secara parsial terhadap kinerja (Y).pada PT. Indotech Trimitra Abadi
3. Variabel sistem informasi akuntansi (X_1), mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja (Y). PT. Indotech Trimitra Abadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk ke depannya, sebaiknya PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya dapat menggunakan sistem yang terintegrasi, sehingga dapat meminimalisasi pencatatan secara manual dengan menggunakan dokumen-dokumen yang kurang efisien.
2. Agar dapat terlaksana sistem informasi akuntansi yang memadai dalam rangka menjaga kekayaan PT. Indotech Trimitra Abadi Surabaya, maka pihak manajemen harus memberikan pelatihan atau motivasi bagi karyawan, sehingga sasaran dari sistem informasi akuntansi yang memadai dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan dan kinerja karyawan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (EdisiRevisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: PustakaPelajar. Hal. 10

- George H. Bodnar and William S. Hopwood. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi (terjemahaan amir abadi & budi M. tambunan)*. Salemba empat. Jakarta
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, HM. (2013). *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Mangkunegara, Prabu. (2014). *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Mujilan, Agustinus. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1*. WIMA Pers. Madiun.
- Sekaran, Uma. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku I Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.